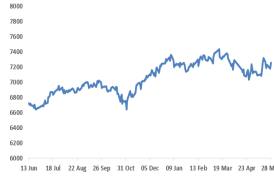


Morning Briefing

Daily | February 11, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wall Street ditutup lebih tinggi pada perdagangan hari Senin (10/02/25), didukung reli yang dipimpin Nvidia di sektor Teknologi dan indeks Material S&P 500 naik 0,5%, didukung oleh perusahaan baja seperti Nucor naik 5,6%, dan Steel Dynamics yang naik 4,9%. Terangkatnya sektor tsb sebagai reaksi pasar atas rencana tarif dari Presiden Donald Trump menjelang rilis data ekonomi utama dan berbagai peristiwa akhir minggu ini termasuk statement dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell. Dow Jones Industrial Average naik 166 poin, atau 0,4%, indeks S&P 500 menguat 0,7%, dan NASDAQ Composite melonjak 1%. Indeks saham MSCI global naik 4,16 poin, atau 0,48%, menjadi 873,60, menuju kenaikan keempatnya dalam lima sesi terakhir. US DOLLAR menguat untuk sesi ketiga berturut-turut pada hari Senin setelah Presiden AS Donald Trump memperingatkan akan lebih banyak tarif, termasuk baja dan aluminium, sementara indeks saham global menguat, mengabaikan kekhawatiran tentang putaran bea lainnya. Trump diperkirakan akan mengumumkan tarif 25% pada hari Senin atau Selasa untuk semua impor baja dan aluminium AS, dan segera mengungkap tarif timbal balik lainnya. Adapun tarif balasan China pada beberapa ekspor AS mulai berlaku pada hari Senin, tanpa ada tanda-tanda kemajuan menuju pengaturan perdagangan baru antara Beijing dan Washington.
- MARKET SENTIMENT : Beberapa analis khawatir tarif dapat memicu kembali tekanan inflasi AS, menghilangkan fleksibilitas dari Federal Reserve untuk memangkas suku bunga, faktor yang juga telah membantu mendukung Dollar AS sejak terpilihnya kembali Trump. Pasar sebagian besar mengharapkan Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuannya di bulan Maret, dengan probability untuk pemotongan 25 basis poin masih rendah di bawah 50% setidaknya hingga Juni, demikian menurut survey CME FedWatch Tool. FED CHAIRMAN JEROME POWELL akan berbicara pada hari Selasa untuk mengelaborasi kebijakan moneter setengah tahunan di hadapan Komite Perbankan, Perumahan, dan Urusan Perkotaan Senat. Komentarnya tentang tarif dan inflasi kemungkinan akan dipantau secara ketat.
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, menguat 0,2% menjadi 108,30, dengan EURO turun 0,18% pada \$1,0308. Terhadap YEN Jepang, Dollar menguat 0,34% menjadi 151,91 sementara POUNDSTERLING merosot 0,37% menjadi \$1,2363. Dolar Kanada turun 0,1% menjadi C\$1,43 / USD dan Peso Meksiko melemah 0,2% terhadap USD pada 20,607 karena Dollar AS mundur dari level tertinggi sebelumnya.
- YIELD US TREASURY acuan tenor 10 tahun naik 1,4 basis poin menjadi 4,501% karena investor menunggu gelombang pasokan baru dan data ekonomi utama seperti pembacaan terbaru US CPI. MARKET ASIA & EUROPA : Perdana Menteri JEPANG Shigeru Ishiba menyatakan optimisme pada hari Minggu bahwa negaranya dapat menghindari tarif AS yang lebih tinggi dan perang tarif balasan. Indeks STOXX 600 di seluruh benua Eropa naik 0,58% hingga ditutup pada rekor tertinggi 545,92, dipimpin oleh kenaikan 1,5% di sektor Minyak dan Gas. Saham beberapa produsen baja Eropa kembali menyusuri trend turun, termasuk ArcelorMittal yang berbasis di Luxembourg, ditutup turun 0,6%; serta Salzgitter dari Jerman, yang ditutup flat.
- KOMODITAS : Harga MINYAK bangkit kembali meskipun masih ada kekhawatiran atas potensi perang dagang global. Minyak mentah US WTI ditutup naik 1,86% menjadi \$72,32 per barel dan BRENT terapresiasi menjadi \$75,87 per barel, naik 1,62%.
- INDONESIA : hari ini akan menantikan data Consumer Confidence (Jan) dengan perbandingan bulan sebelumnya pada angka 127,7. IHSG terperosok 94,43 pts / -1,4% ke level 6648,14, setelah sebelumnya sempat terkoreksi 2% ke bawah level 6600. Trend turun yang masih tajam mulai masuk level terendah dalam 1,5 tahun terakhir di range 6600-6550. Walau RSI terkesan positive divergence dan seyogyanya mengisyaratkan limited downside potential (jika bukan technical rebound mengintai), kalah oleh sentimen market domestik yang tidak kondusif untuk masuknya investasi asing ke Indonesia. Terlebih karena maraknya berita dan isu terkait belakangan ini yang tidak menekankan pelaksanaan GCG (good corporate governance) pada sistem hukum serta iklim investasi di Indonesia. Tak heran jika asing konsisten kabur dari pasar ekuitas, secara YTD posisi Foreign Net Sell telah mencapai hampir IDR 8 triliun; sementara posisi nilai tukar Rupiah mandeg di kisaran 16300-an / USD. Musim laporan keuangan FY24 pun menjadi sorotan para pelaku pasar saat ini, sambil mengharapkan angka-angka bagus muncul yang bisa mendorong sentimen pasar. NHKSI RESEARCH menilai memang tak ada pilihan lain selain lebih lama lagi pertahankan sikap WAIT & SEE sambil menunggu katalis yang lebih positif, sebelum memutuskan untuk Buy On Weakness harga saham-saham yang memang telah cukup terdepresiasi.

Company News

WIKA: Lorot Peringkat WIKA Jadi idCCC, Ini Alasan Pefindo
BREN: Emiten Prajogo Ungkap Tambah Kapasitas Panas Bumi Salak 15,5 MW
ISAT: Indosat Catat Laba dan Pendapatan Naik Tipis Sepanjang 2024

Domestic & Global News

Komdisi Prioritaskan Lelang Frekuensi 1,4 GHz untuk Perluas Akses Internet Murah
Perang Dagang Memanas, Uni Eropa Siap Balas Tarif Impor Baja dan Aluminium Trump

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1351.31	-43.04	-3.09%
Energy	2605.24	-64.87	-2.43%
Finance	1346.98	-17.65	-1.29%
Industrial	930.22	-11.93	-1.27%
Property	730.22	-9.01	-1.22%
Consumer Cyclical	788.47	-5.93	-0.75%
Transportation & Logistic	1226.08	-7.86	-0.64%
Technology	4505.91	-12.21	-0.27%
Consumer Non-Cyclical	702.06	-0.24	-0.03%
Basic Material	1126.48	1.67	0.15%
Healthcare	1356.04	2.93	0.22%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

February 10	6,648.14
Chg.	-94.43 pts (-1.40%)
Volume (bn shares)	17.82
Value (IDR tn)	11.53
Up 172 Down 362 Unchanged 156	

Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BREN	967.3	TLKM	379.2
	BMRI	852.6	CUAN	359.0
	PTRO	838.1	RAJA	308.1
	BBRI	804.6	GOTO	297.0
	BBCA	696.1	TPIA	218.3

Foreign Transaction

(IDR bn)			
	Buy	Sell	Net Buy (Sell)
	3.769	4.690	(921)
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BRIS	56.7	BMRI	(185.2)
PTRO	33.4	GOTO	(150.5)
ASII	27.6	TLKM	(141.9)
INDF	27.3	CUAN	(121.1)
AMMN	22.4	BREN	(111.2)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.85%	-0.03%
USDIDR	16.345	0.43%
KRWIDR	11.27	0.69%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.470.41	167.01	0.38%
S&P 500	6.066.44	40.45	0.67%
FTSE 100	8.767.80	67.27	0.77%
DAX	21.911.74	124.74	0.57%
Nikkei	38.801.17	14.15	0.04%
Hang Seng	21.521.98	388.44	1.84%
Shanghai	3.322.17	18.50	0.56%
Kospi	2.521.27	(0.65)	-0.03%
EIDO	17.50	(0.11)	-0.62%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.908.3	47.2	1.65%
Crude Oil (\$/bbl)	72.32	1.32	1.86%
Coal (\$/ton)	105.65	(1.60)	-1.49%
Nickel LME (\$/MT)	15.522	(234.0)	-1.49%
Tin LME (\$/MT)	31.145	36.0	0.12%
CPO (MYR/Ton)	4.593	89.0	1.98%

WIKA : Lorot Peringkat WIKA Jadi idCCC, Ini Alasan Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melorot peringkat Wijaya Karya (WIKI) menjadi idCCC dengan CreditWatch berimplikasi negatif. Saat bersamaan, Pefindo juga menurunkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idCCC, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, II, dan III menjadi idCCC(sy). Tindakan tersebut diambil menyusul perseroan tidak berhasil memperoleh persetujuan dari pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2022 Seri A sebesar Rp593,9 miliar, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/2022 Seri A sebesar Rp412,9 miliar. Di mana, surat utang itu, akan jatuh tempo pada 18 Februari 2025. Pefindo menilai, kemungkinan besar perseroan tidak akan dapat memenuhi pembayaran pokok obligasi, dan sukuk tersebut secara penuh dan tepat waktu karena posisi likuiditas lemah. Peringkat itu, merefleksikan keberadaan perseroan yang mapan di industri konstruksi nasional. Peringkat dibatasi profil keuangan, likuiditas lemah, risiko ekspansi sebelumnya, dan lingkungan bisnis bergejolak. Ketidakmampuan perseroan untuk melunasi obligasi, dan sukuk dapat menyebabkan penurunan peringkat. (Emiten News)

BREN : Emiten Prajogo Ungkap Tambah Kapasitas Panas Bumi Salak 15,5 MW

Anak Usaha emiten milik Prajogo Pangestu Barito Renewables Energy (BREN), Star Energy Geothermal, telah menyelesaikan pembangunan Salak Binary, yang menambah hantaran kapasitas pembangkit listrik panas bumi BREN sebesar 15.5 MW (gross capacity). Sehingga total kapasitas terpasang pembangkit listrik panas bumi milik Star Energy Geothermal menjadi 901.5 MW, salah satu yang terbesar di dunia. Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara yang memiliki potensi panas bumi terbesar di dunia karena posisi Indonesia di cixin api pasifik. Direktur Utama Barito Renewables, Hendra Tan menyampaikan, "Kami telah menyelesaikan commissioning test dari Proyek Salak Binary. Dalam tes dengan rentang waktu 72 jam, Salak Binary berhasil menghasilkan 15.5 MW listrik, lebih tinggi dari ekspektasi awal kami. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh para pemangku kepentingan dan seluruh tim yang mendukung selesainya proyek ini." Proyek Salak Binary ini merupakan salah satu proyek utama dalam strategi ekspansi Barito Renewables di bidang energi baru terbarukan. Selain pembangkit panas bumi, BREN juga memiliki pembangkit listrik tenaga angin yang telah diakuisisi pada 2024 yang lalu, dengan kapasitas 78.75 MW. (Emiten News)

ISAT : Indosat Catat Laba dan Pendapatan Naik Tipis Sepanjang 2024

Indosat (ISAT) sepanjang tahun 2024 membukukan pendapatan tumbuh 9,1 persen secara tahunan menjadi Rp 55.886 triliun pada akhir tahun 2024. Sementara Laba Periode tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp4,91 triliun atau tumbuh 9 persen secara tahunan. Kenaikan penapian didorong, pendapatan selular yang meningkat sebesar 7,5 persen dibandingkan 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Data dan jasa interkoneksi yang diimbangi penurunan pendapatan Telepon. Selain itu, pendapatan MIDI juga meningkat sebesar 23,4 persen dibandingkan 2023 ditopang peningkatan pendapatan Internet Tetap, Konektivitas Tetap, dan Layanan IT. Tapi pendapatan Telekomunikasi Tetap menyusut 14,1 persen dibandingkan 2023 dikontribusi oleh penurunan pendapatan Telepon Internasional yang diimbangi oleh kenaikan telepon jaringan tetap. Dalam keterangan resmi Senin(10/2/2025) menyampaikan bahwa basisnya ISAT turun sebesar 4,1 juta menjadi 94,7 juta pada tahun 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 karena konsolidasi SIM di pasar. Hal itu diimbangi ARPU untuk pelanggan seluler meningkat menjadi Rp 38 ribu pada tahun 2024, mencatat kenaikan sebesar 6,6 persen atau Rp 2,4 ribu lebih tinggi daripada pada tahun 2023. Trafik data mengalami peningkatan 12,2 persen secara tahunan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Komdigi Prioritaskan Lelang Frekuensi 1,4 GHz untuk Perluas Akses Internet Murah

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) memprioritaskan lelang frekuensi 1,4 GHz untuk layanan Broadband Wireless Access (BWA) alias akses komunikasi data menggunakan spektrum frekuensi radio. Langkah ini untuk memperluas akses internet dengan harga terjangkau. "Kami rencanakan tahun ini, kemarin sudah melakukan konsultasi publik," kata Plt. Direktur Penataan Spektrum Frekuensi Radio, Orbit Satelit, dan Standarisasi Infrastruktur Digital, Adis Alifiawan, ditemui usai acara Selular Business Forum, di kawasan Jakarta Pusat, Senin (10/2). Frekuensi yang akan dilelang yakni spektrum 1,4 Ghz dengan lebar 80 Mhz, ditargetkan menjangkau layanan internet rumah tangga hingga sektor pendidikan. Target kecepatan layanan internet bagi penyedia BWA adalah hingga 100 Mbps, dengan harga berkisar antara Rp 100.000 hingga Rp 150.000. "Kami ingin layanan yang dihasilkan dapat dijual dalam kisaran harga yang terjangkau, sekitar Rp 100.000 hingga Rp 150.000 per bulan. Dengan harga ini, layanan yang diterima masyarakat harus berkualitas, bukan sekadar layanan seadanya," kata Adis. Target kecepatan internet hingga 100 Mbps. Namun, karena layanan berbasis frekuensi memiliki berbagai tantangan teknis dibandingkan jaringan kabel fiber optik, kecepatan ini bersifat 'up to' atau maksimal. Ia menyebut, pemanfaatan frekuensi merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan penetrasi internet di Indonesia, terutama mengingat keterbatasan jaringan fiber optik. (Katadata)

Perang Dagang Memanas, Uni Eropa Siap Balas Tarif Impor Baja dan Aluminium Trump

Uni Eropa menyatakan pihaknya tidak akan ragu untuk membalas kebijakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump jika dia kembali mengenakan tarif impor baru. Respons Uni Eropa muncul setelah presiden AS tersebut kembali mengumumkan peningkatan kebijakan perdagangan agresifnya pada akhir pekan. Komisi Eropa (European Commission) mengatakan bahwa pihaknya akan memberikan tanggapan untuk melindungi kepentingan UE. Namun, sejauh ini Uni Eropa (UE) belum menerima pemberitahuan resmi mengenai tarif tambahan AS terhadap barang-barang UE dan tidak akan bereaksi tanpa rincian atau klarifikasi tertulis. "UE tidak melihat adanya pembenaran atas penerapan tarif terhadap ekspornya. Kami akan bereaksi untuk melindungi kepentingan bisnis, pekerja, dan konsumen Eropa dari tindakan yang tidak dapat dibenarkan," kata badan eksekutif blok tersebut dikutip dari The Guardian pada Selasa (11/2/2025). Komisi Eropa menuturkan, secara umum, penerapan tarif akan melanggar hukum dan kontraproduktif secara ekonomi. Mereka melanjutkan, tarif pada dasarnya adalah pajak. Dengan mengenakan tarif, AS akan mengenakan pajak pada warga negaranya sendiri, meningkatkan biaya bisnis, dan memicu inflasi. Juru bicara Komisi Eropa kemudian menambahkan bahwa tarif timbal balik yang diusulkan Washington juga tidak dapat dibenarkan. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1.070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.090	2.100	2.390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1.700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1.450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27.000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1.055	1.010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1.320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1.100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
12 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
13 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
14 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
10 – February	Cum Dividend	SRAJ
Tuesday	RUPS	-
11 – February	Cum Dividend	OBMD
Wednesday	RUPS	-
12 – February	Cum Dividend	ASMI, MCOR
Thursday	RUPS	-
13 – February	Cum Dividend	DEWA
Friday	RUPS	-
14 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

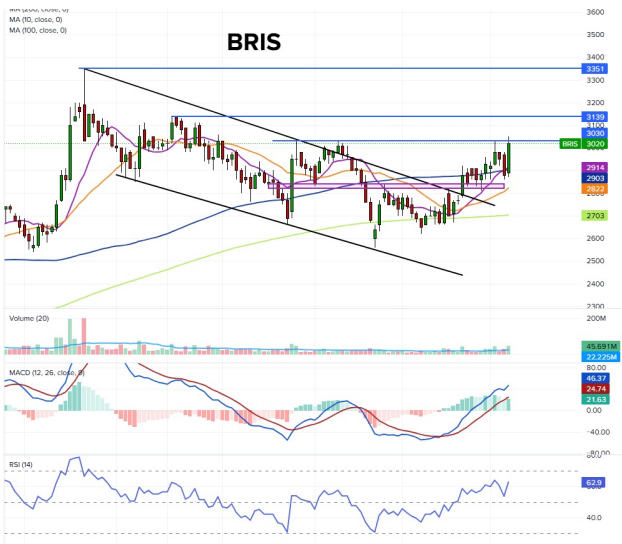
Entering Oversold Area + Hammer, technical rebound potential.

Advise : Spec Buy

Resist : 6930-7057 / 7090-7100/ 7190-7200

Support : 6738-6639

BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Advise : Spec Buy

Entry : 3000-3030

TP : 3140

SL : < 2800 (closing)

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Rebound from MA10

Advise : Spec Buy

Entry : 2080

TP : 2170-2180

SL : < 1900 (closing)

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Advise : Buy on breakout
Entry : 590
TP : 600-610 / 630
SL : < 550 (Closing)

SCMA —PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Breakout
Advise : Spec Buy
Entry : 204
TP : 212
SL : < 194 (Closing)

BUKA — PT Bukalapak.com Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Advise : Buy on Breakout
Entry : 128
TP : 132-133 / 141-144
SL : < 119 (Closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta